

Korelasi *Bystander Effect* dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa

Tiara Prastika Muhti¹, Zulian Fikry²

^{1,2} Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang

Email: tiaraprastikamuhti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelompok mahasiswa secara keseluruhan dengan teknik sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 118 orang mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl Pearson, uji normalitas, uji linearitas serta uji hipotetik dengan menggunakan bantuan SPSS 26 *for windows*. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *bystander effect* dan perilaku prososial pada mahasiswa dengan nilai $p=0,004 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 penelitian ditolak.

Kata Kunci : *Bystander Effect*, Perilaku Prososial, Mahasiswa.

Abstract

This research aims to see the correlation of the bystander effect with prosocial behavior in students. The research design used in this research is a quantitative approach. The population in this research is the entire group of students with a sampling technique using accidental sampling with a total sample of 118 students. The data analysis technique in this research is using Karl Pearson's product moment correlation test, normality test, linearity test and hypothetical test using SPSS 26 for Windows. The results of this research show a positive and significant relationship between the bystander effect variable and prosocial behavior in students with a value of $p=0.004 < 0.05$. Based on the results of this research, it can be concluded that H1 is accepted and H0 is rejected.

Keywords: *Bystander Effect*, *Prosocial Behavior*, *Students*.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk Tuhan yang menjalankan peran sebagai makhluk individu dan juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk individu manusia bisa melakukan sesuatu secara pribadi atau personal tanpa campur tangan orang lain, namun manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lain untuk melangsungkan kehidupannya, serta senantiasa memberikan manfaat terhadap orang sekitar (Widiyastono, 2021). Menurut Friskica dkk. (2020) era modern saat ini sangat banyak memberikan dampak negatif bagi kehidupan manusia yang menyebabkan berubahnya pola interaksi antar manusia sehingga menurunnya intensitas interaksi yang terjadi.

Pada dasarnya, setiap manusia memiliki pola pikir yang berbeda terkait lingkungan sekitarnya. Sebagai makhluk yang sempurna, manusia tentu memiliki potensi yang harus dikembangkan. Masing-masing individu harus memiliki keterampilan sosial yang harus dikembangkan agar kemampuan interaksi dan hubungan sosial terjalin dengan baik

(Rufaedah & Masrurroh, 2022). Salah satu bentuk pergeseran pola hubungan antar masyarakat yang dapat dirasakan pada saat ini yaitu berkurangnya perilaku prososial didalam kehidupan bermasyarakat. Perilaku prososial yakni salah satu bentuk perilaku yang harus dikembangkan dalam diri individu, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, atau lingkungan sekolah yang menunjang individu agar bisa berhubungan baik dengan lingkungan sosialnya (Rufaedah & Masrurroh, 2022). Menurut Muryadi dan Matulesy (2012), perilaku prososial merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk memberikan bantuan tanpa mempertimbangkan dampak apa yang nantinya akan ditimbulkan. Orang yang berperilaku prososial pasti akan mendahulukan kepentingan orang lain dan menyampingkan kepentingan pribadi. Memberikan bantuan terhadap orang yang membutuhkan biasanya dilakukan secara suka rela tanpa adanya dorongan dari orang lain. Perilaku prososial tidak terlepas dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Keinginan individu untuk berperilaku prososial ini juga didukung oleh salah satu faktor yakni situasi sosial yang didalamnya terdapat *bystander*. Dimana, jumlah individu yang menyaksikan suatu kejadian atau *bystander* akan memberikan efek dorongan untuk melakukan hal positif yang dapat meringankan beban orang lain. Biasanya semakin sedikit jumlah pengamat, maka individu justru semakin ingin memberikan bantuan jika dibandingkan dalam keadaan yang ramai. Hal ini terjadi karena individu yang menyaksikan kejadian tersebut merasa tidak harus memberikan pertolongan dan individu yang tertimpa musibah sudah ada yang memberi pertolongan (Wiradharma & Septiyadi, 2016).

Fadilah dan Ansyah (2022) juga menjelaskan bahwa kurangnya sikap prososial disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu adanya *bystander*. *Bystander effect* merupakan salah satu fenomena dalam psikologi sosial, dimana pengamat yang hanya melihat sebuah kejadian tanpa adanya upaya untuk menolong atau menghentikan suatu kejadian. Hal tersebut biasanya disebabkan karena sudah ada orang lain yang lebih dahulu berada ditempat kejadian. Jadi individu merasa bahwa dirinya tidak perlu lagi memberikan pertolongan apapun, maka dari itu individu hanya menjadi pengamat (Dewi & Dewi, 2018).

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2012), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan angka pada proses analisisnya serta menggunakan analisis statistika yang mendalam. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat korelasi antara *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa. Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling. Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu *bystander effect* sebagai variabel bebas, dan perilaku prososial sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelompok mahasiswa.

Teknik pengambilan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997) dalam Setiawan dkk., (2022) dengan alasan penentuan besarnya sampel karena jumlah populasi yang jumlahnya tidak diketahui, dengan ukuran taraf kesalahan $d= 0,10$. maka diperoleh hasil sampel minimal 96 orang responden, dan responden dalam penelitian ini berjumlah 118 orang responden. Penelitian ini menggunakan dua skala alat ukur dengan menggunakan model skala likert untuk kedua variabel yaitu *bystander effect* dan perilaku prososial. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat korelasi *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Adapun dalam pengujian normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode statistika *nonparametric test* yakni *one sample test* dari *Kolmogrov Smirnov*. Apabila terdapat perbedaan antara frekuensi harapan dan frekuensi amatan pada taraf

signifikansi 5% ($p < 0,05$) maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal, namun apabila pada taraf signifikansi nilai ($p > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil dari uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel perilaku prososial $0,200 > p = 0,05$, dan nilai signifikansi dari variabel *bystander effect* $0,060 > p = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi antar kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Dalam penelitian uji linearitas dilakukan bertujuan untuk membuktikan antara variabel prososial dan *bystander effect* memiliki hubungan yang linier atau tidak. Adapun model statistik yang peneliti gunakan untuk melihat linearitas variabel adalah sebesar $F = 0,986$ yang memiliki $p = (0,489 > 0,05)$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi linear dalam penelitian ini terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

Uji Berdasarkan hasil uji hipotetik dengan menggunakan korelasi product moment dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif dan memiliki korelasi antara variabel *bystander effect* dengan perilaku prososial dengan nilai korelasi sebesar $(0,264)$ dengan nilai $P = 0,004$ ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan sebagai semakin tinggi *bystander effect* maka semakin tinggi pula perilaku prososial yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui korelasi antara *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yang berada dalam rentang usia 18-25 tahun serta mahasiswa aktif universitas. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan teknik analisis data yakni menggunakan SPSS korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil dari analisis korelasi *product moment* didapatkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfirah dan Nurhalizah (2021) tentang "*Bystander Effect and Prosocial Behavior on Psychology Faculty Students in Medan City*". Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan skor persentasi *bystander effect* 61% dan perilaku prososial 39%. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah dan Ansyah (2022) tentang "*Hubungan Antara Bystander Effect dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sidoarjo*". Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan skor persentasi *bystander effect* 28,7% dan perilaku prososial 71,3%. Hasil kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan dari skor persentasi antara variabel *bystander effect* dan variabel perilaku prososial, namun penelitian yang dilakukan oleh Fadilah dan Ansyah (2022) sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Berdasarkan variabel perilaku prososial terhadap kategori skala perilaku prososial yang dilakukan kepada 118 orang mahasiswa menunjukkan bahwa perilaku prososial yang dimiliki oleh mahasiswa pada umumnya berada dalam kategori sangat tinggi yakni sebanyak 64 orang dengan tingkat persentasi 54,2%. Hal ini menunjukkan bahwa diantara kelompok mahasiswa perilaku tolong menolong masih dilakukan dengan baik, namun tidak menutup kemungkinan untuk tetap berbagi dengan apa yang dimiliki, memiliki kepekaan terhadap orang lain yang sedang mengalami kesulitan, serta memiliki perasaan empati terhadap orang lain. Dalam hal ini, mahasiswa menyadari dirinya sebagai makhluk sosial yang tidak bisa terlepas dari orang-orang sekitar serta selalu melibatkan orang lain setiap melakukan kegiatannya (Romiyati, 2023).

Sedangkan untuk variabel *bystander effect* terhadap kategori skala *bystander effect* yang dilakukan kepada 118 orang mahasiswa menunjukkan bahwa perilaku *bystander effect* yang dimiliki oleh mahasiswa yakni sebanyak 70 orang subjek dengan tingkat persentasi 59,3% berada pada kategori cukup. Hal ini disebabkan karena mahasiswa cenderung masih terpengaruh dengan adanya pengaruh sosial. Sementara itu, dari kelompok mahasiswa juga masih memiliki perasaan takut akan pembalasan dalam penyebaran tanggung jawab sehingga mahasiswa masih memperdulikan lingkungan sekitar. Selain itu, dari kelompok mahasiswa sikap apatis juga masih sangat rendah sehingga dari kelompok mahasiswa, *bystander effect* masih sangat rendah. Mahasiswa masih memiliki perasaan simpati bahkan empati yang membuat nilai *bystander effect* pada mahasiswa sangat rendah, hal tersebut yang membuat mahasiswa tetap mempertimbangkan hal-hal lain seperti memberikan bantuan terhadap orang lain dengan sedikit perasaan takut akan pembalasan dalam penyebaran tanggung jawab (Zaedy, dkk 2021).

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut asumsi penelitian H1 diterima yakni terdapat hubungan antara *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa, dan H0 ditolak yakni tidak terdapat hubungan antara *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis terkait korelasi *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Secara umum perilaku prososial pada mahasiswa tergolong kedalam kategori sangat tinggi dengan nilai 54,2% pada keseluruhan dari aspek berbagi, menolong, kepedulian terhadap orang lain dan adanya rasa empati terhadap orang lain.
2. Secara umum *bystander effect* pada mahasiswa tergolong kedalam kategori sangat rendah dengan nilai 91,5% pada keseluruhan dari aspek ketakutan akan pembalasan dalam penyebaran tanggung jawab, adanya pengaruh sosial dan adanya sikap apatis.
3. Berdasarkan hasil uji analisis statistik menggunakan *SPSS Version 26 For Windows* dengan menggunakan teknik analisis korelasi produk moment, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *bystander effect* dengan perilaku prososial pada mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut, dalam penelitian ini H1 diterima dan H0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apa Itu Teori Pertukaran Sosial?. (2018). <https://socialwork.tulane.edu/blog/social-exchange-theory/>.
- Azwar, S. (2012). Penyusun Skala Psikologi (Edisi Dua). Pustaka Belajar.
- Dewi, K. Y. D., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Asimetri Informasi dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kecamatan Busungbiu. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(2).
- Fadilah, I. N., & Ansyah, E. H. (2022). The Relationship Between The Bystander Effect and Prosocial Behavior in Students Of The Faculty Of Psychology And Educational Sciences At University. *Academia Open*, 7, 10-21070.
- Farzand, M., Safdar, A., Gill, T. A., Aqeel, M., & Umair, A. (2022). Psychometric Development and Validation of Bystander Effect Scale in Pakistani University Students. *Nature-Nurture Journal of Psychology* (2022) (NNJP 2: 1; 2022).
- Friskica, S., Hartini, S., & Putra, A. I. D. (2020). Regulasi Emosi Ditinjau dari Perilaku Prosocial Pada Siswa SMA Raksana di Medan. *Psikologi*, 6(2).
- Maqhfirah., & Nurhalizah. (2021). Bystander Effect and Prosocial Behavior on Psychology Faculty in Medan City. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 6(4), 25-29.

- Muryadi, M., & Matulesy, A. (2012). Religiusitas, Kecerdasan Emosi dan Perilaku Prososial Guru. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 7(2).
- Romiyati, A. (2023). Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi), 7(1).
- Rufaedah, E. A., & Masruroh, L. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Prososial Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Indramayu. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 400-413.
- Setiawan, M. H., Komarudin, R., & Kholifah, D. N. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Tampilan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pemilihan Aplikasi Marketplace. *Jurnal Infortech*, 4(2), 139-147.
- Setio, B. E. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Kepribadian Terhadap Perilaku Prososial Pengguna Transportasi Umum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Widiyastono, M. H. (2021). Utilitarianisme dalam Praktik Kehidupan Prososial Manusia. *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(1), 18-25.
- Wiradharma, G & Septiyadi, R. 2016. Bystader Effect: Ketidakpedulian Orang Urban. *Journal*. Vol. no. hal 101.
- Zaedy, S. A. A., Setiawan, A., & Iriansyah, T. (2021). Persepsi Citra Visual dan Pengaruh Bystander Effect terhadap Kehidupan Sosial di Masyarakat. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 4(1), 33-42.
- Zahra, S. A. (2014). Pengaruh Kematangan Emosi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap 74 Altruisme Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. In Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.